

Asuhan Keperawatan Pemberian Sari Kurma Pada Ny.A Dengan Diagnosis Anemia Dalam Kehamilan

Linda Kamelia Saputri¹, Devi Rahmayanti²

^{1,2}Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, Jl. A.Yani Km. 36, Banjarbaru, 70714

*Email korespondensi: Indkmlsptr@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada ibu hamil, anemia dapat meningkatkan munculnya komplikasi pada saat kehamilan dan persalinan. Ny.A merupakan salah satu ibu hamil yang mengalami anemia di desa Keliling Benteng Tengah. Klien mengalami anemia sejak awal kehamilan. Klien mengalami masalah keperawatan kelelahan, ketidakefektifan manajemen kesehatan dan defisiensi pengetahuan.

Tujuan: Memberikan asuhan keperawatan pemberian sari kurma pada Ny. A dengan anemia pada kehamilan.

Metode: Observasional deskriptif desain penelitian studi kasus

Hasil dan Pembahasan: Pemberian sari kurma yang merupakan terapi intervensi unggulan bertujuan untuk mengatasi masalah kelelahan yang dialami oleh Ny. A. Hasil yang diperoleh selama 10 hari diberikan sari kurma sebanyak 1 sendok makan 1 kali sehari didapatkan peningkatan hb menjadi 13 g/dl yang sebelumnya 9,9 g/dl pada bulan Februari dan 9,2 g/dl pada bulan Maret.

Kesimpulan: Terapi pemberian sari kurma dikonsumsi sebanyak 1 sendok makan 1 kali sehari selama 10 hari dapat menaikkan kadar hb Ny. A.

Kata-kata Kunci : Ibu Hamil, Anemia, Sari kurma

ABSTRACT

Background: In pregnant women, anemia can increase the emergence of complications during pregnancy and childbirth. Mrs. A is one of the pregnant women who suffer from anemia in the village of Keliling Benteng Tengah. The client has been anemic since early pregnancy. The client experiences nursing problems of fatigue, ineffective health management and knowledge deficiency.

Purpose: To provide nursing care by giving date extract to Mrs. A with anemia in pregnancy.

Method: Observational descriptive case study research design

Results and Discussion: Giving date extract which is a superior intervention therapy aims to overcome the fatigue problem experienced by Mrs. A. The results obtained for 10 days given date juice as much as 1 tablespoon 1 time a day showed an increase in hb to 13 g/dl which was previously 9.9 g/dl in February and 9.2 g/dl in March.

Conclusion: The therapy of giving date extract consumed as much as 1 tablespoon once a day for 10 days can increase Mrs. A.

Keywords: Pregnant Women, Anemia, dates Extract

Cite this as: Saputri LK., Rahmayanti D. Asuhan Keperawatan Pemberian Sari Kurma Pada Ny.A Dengan Diagnosis Anemia Dalam Kehamilan. NersPedia 2022;4(1):22-26.

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan peristiwa alamiah dimana terdapat pertumbuhan dan perkembangan janin intrauterine sejak konsepsi sampai permulaan persalinan (1). Dalam proses kehamilan ibu memerlukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mendeteksi adanya permasalahan yang timbul

dalam kehamilan. Salah satu permasalahan yang sering timbul pada ibu hamil adalah anemia. Anemia adalah suatu keadaan dimana tubuh memiliki jumlah sel darah merah yang terlalu sedikit, yang mana sel darah merah itu mengandung hemoglobin yang berfungsi membawa oksigen ke seluruh jaringan tubuh (2). Prevalensi anemia pada ibu hamil di

Indonesia pada tahun 2018 sebesar 48,9% lebih meningkat dibandingkan pada tahun 2013 yang sebanyak 37,1% (3). Berdasarkan data Provinsi Kalimantan Selatan pada tahun 2019 prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 21,60% dengan prevalensi kabupaten Banjar sebesar 23,75% serta menempati urutan ke-5 kasus anemia di Kalimantan Selatan (4). Sedangkan data dari puskesmas jumlah ibu hamil di wilayah Kecamatan Martapura barat dari bulan Januari-April 2021 berjumlah 215 orang sedangkan untuk di Desa Keliling Benteng Tengah terdapat 15 orang ibu hamil. Jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di Kecamatan Martapura Barat dari bulan Januari-April 2021 berjumlah 26 orang, sedangkan di Desa Keliling Benteng Tengah ibu hamil yang mengalami anemia berjumlah 2 orang.

Sebanyak 51% penyebab anemia yang lain di seluruh dunia adalah defisiensi zat besi yang terjadi pada wanita usia subur dan ibu hamil (5). Anemia dalam kehamilan sangat penting untuk diatasi dan sangat berbahaya jika tidak ditangani dengan segera. itu jika anemia pada ibu hamil jika tidak diatasi maka dapat mengakibatkan beberapa dampak. Dampak anemia pada ibu hamil maupun janinnya dapat mengganggu kesehatan dan menyebabkan abortus, persalinan prematur, peningkatan angka infeksi, ancaman dekomposisi jantung jika Hb kurang dari 6,0 g/dl (6). Mengingat besarnya dampak anemia terhadap ibu hamil dan janinnya maka pencegahan anemia yang dilakukan pada ibu hamil yaitu harus mengonsumsi tablet tambah darah selama 90 hari sesuai program. Namun, kadang-kadang ibu hamil lupa untuk mengonsumsi dan memerlukan asupan zat besi dari sumber yang lain. Konsumsi makanan yang tinggi kandungan zat besi dapat membantu tubuh menjaga pasokan besi yang diperlukan, contohnya seperti daging baik ayam maupun sapi, telur, ikan laut, kacang-kacangan, sayuran berdaun hijau seperti bayam, serta sari kurma (7).

Salah satu yang dapat diberikan pada ibu hamil yaitu sari kurma yang dapat membantu meningkatkan hb, maka dari itu sari kurma

dapat dimasukkan ke dalam salah satu intervensi peningkatan hb pada ibu hamil. Sari kurma merupakan kurma yang dihaluskan dan diambil sarinya, berbentuk cair, kental, berwarna hitam dan terasa manis serta mengandung zat gizi yang lengkap (8). Sari kurma mengandung energi tinggi dengan komposisi ideal, didalamnya memiliki kandungan zat besi yang tinggi, asam folat, karbohidrat, triptofan, omega 3, vitamin C, vitamin B6, Ca²⁺, Zn, dan Mg. Selain itu sari kurma juga mengandung serat yang sangat tinggi, juga mengandung kalium, mangan, fosfor, belerang, kalsium juga magnesium yang sangat baik untuk dikonsumsi (9).

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan studi kasus untuk memperoleh gambaran pemberian sari kurma untuk meningkatkan hb pada Ny.A dengan kondisi klinis anemia dalam kehamilan. Penelitian berlokasi di Desa Keliling Benteng Tengah Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang berada di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Martapura Barat. Responden penelitian adalah Ny.A yang mengeluhkan pusing dan kelelahan setelah melakukan kegiatan di rumah. Hasil pemeriksaan hb Ny.A di dapatkan pada bulan Februari 9,9 g/dl dan Maret 9,2 g/dl. Data pengkajian diperoleh berdasarkan format pengkajian maternitas dengan metode wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang. Berdasarkan pengkajian didapatkan bahwa Ny.A tidak patuh mengenai diet untuk anemia dan tidak patuh dalam konsumsi tablet tambah darah ditandai dengan kadar hb yang masih rendah. Masalah keperawatan yang didapat dari hasil yaitu kelelahan, ketidakefektifan manajemen kesehatan dan defisiensi pengetahuan. Perencanaan tindakan keperawatan merujuk pada NANDAI, NOC, NIC dan *Evidence Based Nursing* mengenai pemberian sari kurma.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sari kurma adalah salah satu jenis minuman khusus yang berfungsi untuk pengobatan dan merawat kesehatan tubuh yang mengandung zat besi berfungsi meningkatkan kadar hemoglobin dalam tubuh khususnya yang diperlukan ibu hamil. Pravitasari menyatakan bahwa ekstrak buah kurma dapat meningkatkan kadar hemoglobin. Zat besi yang tinggi dapat digunakan untuk pengobatan anemia. Sari kurma mengandung berbagai vitamin, mineral, antioksidan dll. Menurut N. M. Abu-Ouf dan M. M Jan pada tahun 2015 menyatakan dalam penyerapan zat besi di dalam tubuh, berkaitan erat dengan lingkungan asam yang membantu penyerapan zat besi, yang terjadi di bagian pertama dan kedua dari usus kecil (10). Oleh karena itu penyerapan besi ditingkatkan dengan pemberian bersama senyawa asam, seperti Vitamin C atau asam askorbat. Vitamin C yang terkandung dalam sari kurma juga dapat meningkatkan penyerapan zat besi terutama dengan mereduksi besi ferri menjadi besi ferro (11). Pembentukan sel darah merah sangat dipengaruhi adanya vitamin B12 dan asam folat. Vitamin B12 akan mengaktifasi asam folat. Bentuk aktif asam folat mampu memperbaiki fungsi sel seperti sumsum tulang (7).

Hasil pemberian intervensi pemberian sari kurma yang dilakukan pada Ny.A selama 10 hari dengan dosis 1 x sehari 1 sendok makan di evaluasi pada hari ke 10 dengan pemeriksaan Hb di Puskesmas Martapura Barat. Didapatkan bahwa hasil hb Ny.A meningkat menjadi 13 g/dl dari pemeriksaan sebelumnya pada bulan Februari 9,9 g/dl dan Maret 9,2 g/dl. Hal ini sesuai dengan penelitian Retno Widowati, Rini Kundaryanti dan Puput Puji Lestari pada tahun 2019 yang menyatakan terdapat pengaruh yang pemberian sari kurma dengan kadar hemoglobin ibu hamil dengan anemia. Hasil penelitian tersebut adalah terdapat peningkatan kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan sari kurma (12).

Penelitian lain dari Natasya Fardillah M, Atik Kridawati, Laila Ulfa (2020) juga menyebutkan ada peningkatan kadar

hemoglobin ibu hamil setelah konsumsi sari kurma dan tablet Fe dengan rata-rata sebesar 2,0 gr/dl dan peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil setelah konsumsi tablet Fe dengan rata-rata sebesar 0,8 gr/dl. Konsumsi sari kurma dan tablet Fe dapat memberikan peningkatan lebih banyak dari pada konsumsi tablet Fe saja (13). Hasil penelitian Wiulin Setiowati dan Siti Nuriah (2018) yaitu pemberian sari kurma yang digunakan dengan menggunakan sendok makan. Sebelum diberikan sari kurma hampir sebagian besar mengalami kadar Hb tidak normal, sesudah diberikan sari kurma hampir seluruhnya mengalami kadar Hb normal (14)

Menurut penelitian Nuryamah pada tahun 2012 yang menyatakan bahwa dengan semakin tinggi kadar haemoglobin ibu berarti jumlah zat besi yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dan pembentukan darah semakin banyak. Dengan semakin banyak darah yang dibentuk maka janin dan plasenta memperoleh kebutuhannya sesuai dengan kadar hemoglobin yang dimiliki ibu (15). Selain itu saat evaluasi hari ke-10 tanda gejala anemia seperti kelelahan, lesu, pusing tidak ada lagi pada Ny.A serta dapat beraktivitas dengan normal kembali. Selain hal itu Ny.A juga sudah rutin mengonsumsi obat tablet tambah darah yang diberikan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan hb sebelum diberikan intervensi jaraknya cukup jauh dari saat pemberian intervensi, dimana pemeriksaan hb sebelum dilakukan pada bulan Februari 2021 dan Maret 2021, serta untuk pemberian intervensi dilakukan pada bulan Mei. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dalam waktu yang berkesinambungan.

ETIKA PENELITIAN

Peneliti terlebih dahulu meminta ketersediaan responden dengan melakukan informed concern secara lisan, dimana peneliti menanyakan kesediaan responden untuk

diberikan asuhan keperawatan dan responden mengatakan bersedia. Saat izin telah didapatkan baru peneliti melakukan pengkajian dan tindakan asuhan keperawatan yang sebelumnya telah diinformasikan terlebih dahulu.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak terdapat konflik kepentingan di dalam penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya berikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran Dr. dr. Iwan Aflanie, M. Kes., Sp.F., S.H. dan Kepala Prodi Ilmu Keperawatan Agianto, S.Kep., Ns., M.N.S., Ph.D yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penulisan. Kepada pembimbing Ibu Devi Rahmayanti, S.Kep., Ns., M.Imu, yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah Ners ini. Kepada dosen penguji Nana Astriana Hasibuan, S.Kep., Ns., M.Kes yang memberi kritik dan saran sehingga Karya Tulis Ilmiah Ners saya menjadi semakin baik.

PENUTUP

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pemberian sari kurma selama 10 hari dengan dosis 1 kali sehari 1 sendok makan dapat meningkatkan Hb pada Ny. A dari sebelumnya 9,9 g/dl pada bulan Februari dan maret 9,2 g/dl menjadi 13 g/dl pada bulan Mei.

REFERENSI

1. Wylie, Helen Bryce. 2010. *Manajemen Kebidanan :Gangguan Medis Kehamilan dan Persalinan*. Jakarta : EGC.
2. Astriana, Willy. 2017. 'Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia'. Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan. Volume 2. Nomor 2. Halaman 123-230.

3. Kemenkes RI. 2018. *Hasil Riset Kesehatan Dasar Tahun 2018*. Jakarta : Kemenkes RI
4. Dinas Kesehatan Kalimantan Selatan. 2019. Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018. Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan.
5. Robson dan Waugh (ed) .2013. *Patologi Pada Kehamilan Manajemen Dan Asuhan Kebidanan*. Jakarta : EGC
6. Pratami, E. 2016. *Evidence Based Dalam Kebidanan*. Jakarta: EGC.
7. Proverawati. 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan*. Yogyakarta : Nuha Medika
8. T. H. Mallhi, M. Ali, M. I. Qadir and B. Ahmad. 2014. 'Ajwa Date (Phoenix dactylifera): An Emerging Plant in Pharmacological Research'. Pakistan journal of pharmaceutical sciences Volume 27. Nomor 3. Halaman 607-616.
9. S. Baliga. 2011. 'A Review Of The Chemistry And Pharmacology of Date Fruits (Phoenix Dactylifera. L)'. Food Research International. Volume 44. Nomor 44. Halaman 1812-1822.
- 10.N. M. Abu-Ouf dan M. M Jan. 2015. 'The Impact of maternal iron defeciciency anemia on child's health'. Saudi Med J. Volume 35. Nomor 2. Halaman : 141-49.
- 11.M. Imam, S. Zhang, J. Ma, H. Wang dan F. Wang. 2017. 'Antioxidants Mediate Both Iron Homeostatis and Oxidative Stress'. Nutrients. Volume 9. Nomor 7.
- 12.Widowati R, Rini K, Puput Puji L, 2019. 'Pengaruh Pemberian Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil'. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Sains dan Teknologi. Volume 5. Nomor 2.
- 13.Natasya Fardillah M, Atik Kridawati, Laila Ulfa. 2020. 'Pengaruh Penambahan Sari Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia di Klinik Fistha Nanda Tahun 2020. Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS). Volume 4. Nomor 2.
- 14.Wiulin Setiowati dan Siti Nuriah .2018. Pengaruh Sari Kurma (Phoenix Dactylifera)Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III.
- 15.Nuryamah. 2012. 'Hubungan Antara Anemia Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah Di Rsud

“Djojonegoro” Kabupaten Temanggung Tahun 2006’. Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan. Volume 2. Nomor 4.